

ABSTRAK

Dedy Adikusuma, Persepsi Siswa Terhadap Konselor dan Harapannya Dalam Mendapatkan Layanan Konseling di SMA Negeri 1 Kalianget Tahun Pelajaran 2013, Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Sumenep tahun 2013.

Kata Kunci : Persepsi, Harapan dan Layanan Konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keseluruhan program pendidikan di sekolah. Secara umum program pendidikan di sekolah mencakup tiga bidang, yaitu: bidang administrasi, bidang pengajaran dan layanan khusus yang mencakup bidang bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan konseling akan memperoleh hasil yang maksimal apabila didukung oleh semua unsur yang ada di sekolah. Terciptanya hubungan yang saling mendukung dipengaruhi oleh persepsi komponen-komponen yang ada di sekolah.

Pada kenyataan sekarang ini banyak terjadi penyalahgunaan wewenang seorang konselor, yang menyebabkan penilaian negatif terhadap konselor yang ada di sekolah. Penilaian ini dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan layanan konseling di sekolah, sehingga menyebabkan penarikan diri konseli untuk mengikuti layanan konseling di sekolah. Padahal layanan konseling merupakan intisari dari diadakannya program Bimbingan Konseling yang ada di sekolah.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik terhadap konselor dan harapannya dalam mendapatkan layanan konseling di SMA Negeri 1 Kalianget.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan kriteria-kriteria yang ada, dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut 1) penyusunan instrument, 2) instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, kuesioner, 3) populasi dalam penelitian ini sebanyak 154 responden, 4) sample penelitian ini sebanyak 40 responden yaitu siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kalianget, dan 5) teknik analisis data menggunakan tehnik persentase.

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan persentase, diperoleh hasil sangat banyak peserta didik mempersepsikan konselor sangat setuju mengenai latar pendidikan, sifat dan prilaku yang dimiliki oleh konselor; dan sangat sedikit peserta didik mempersepsikan tidak setuju. Sangat banyak peserta didik yang mempersepsikan sangat setuju mengenai harapannya dalam mendapatkan layanan konseling individu, konseling kelompok, waktu dan tempat pelaksanaan proses konseling; dan sangat sedikit peserta didik yang mempersepsikan tidak setuju di SMA Negeri 1 Kalianget.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan agar kepala sekolah seyogyanya dapat melengkapi sarana dan prasarana bimbingan di sekolah, bagi konselor akan lebih mengembangkan kompetensinya yang dimiliki dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling di sekolah.